

---

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN  
PERTUMBUHAN LABA TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Andika**

email: andikaasa14@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Nilai Perusahaan merupakan tingkat kepercayaan masyarakat maupun investor terhadap perusahaan. Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di antaranya adalah *return on equity*, *debt to equity ratio*, pertumbuhan laba dan masih banyak lagi faktor lainnya. Investor akan menganalisis ketiga faktor tersebut yang dinilai akan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dari dilakukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *return on equity*, *debt to equity ratio*, pertumbuhan laba terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 12 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dari periode 2011 s.d. 2015. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *price to book value* sedangkan *debt to equity ratio* dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

**KATA KUNCI:** ROE, DER, Pertumbuhan laba, PBV

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan industri manufaktur otomotif terbesar kedua di Asia Tenggara (setelah Thailand), dan sektor ini menjadi pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka pabrik-pabrik dan meningkatkan kapasitas produksinya. Perkembangan otomotif semakin berkembang pesat, dapat dilihat dari munculnya inovasi-inovasi baru untuk menarik dan memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk melakukan inovasi produk otomotif dan komponen, perusahaan membutuhkan modal yang besar. Modal tersebut dapat diperoleh dari pasar modal, berbagai jenis utang, laba dari operasional dan dari para investor dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena nilai perusahaan yang baik akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat maupun para investor untuk melakukan kegiatan investasi terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, harapan para pemilik perusahaan maupun para investor untuk meningkatkan kesejahteraannya dan mengembangkan perusahaan akan semakin cepat tercapai. Nilai perusahaan didapatkan dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham atau lebih dikenal dengan *Price to Book Value* (PBV).

---

Rasio yang digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). Rasio ini membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas atau modal sendiri, serta mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. ROE yang semakin meningkat akan mempengaruhi nilai perusahaan karena menunjukkan baiknya kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang akan menaikkan nilai perusahaan itu sendiri.

Selain menganalisis rasio profitabilitas, hal lain yang diperhatikan investor dalam berinvestasi adalah struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena merupakan tolak ukur antara total utang terhadap modal sendiri. Pada umumnya struktur modal yang baik adalah total utangnya tidak melebihi total ekuitasnya sendiri. Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER yang semakin tinggi akan mendorong minat investor karena perusahaan tersebut harus memanfaatkan modal yang dipinjamkan untuk memenuhi tuntutan investor yang mengakibatkan naiknya nilai perusahaan.

Dalam berinvestasi investor juga melihat historis perusahaan itu sendiri, yang bertujuan melihat perkembangan perusahaan tersebut dari waktu ke waktu. Tujuan investor melakukan investasi adalah mengharapkan *return* yang tinggi dengan risiko yang rendah. Salah satu cara investor adalah dengan melihat pertumbuhan laba perusahaan, karena laba perusahaan yang setiap tahunnya semakin tumbuh menandakan perusahaan tersebut semakin berkembang sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang semakin berkembang tentunya membutuhkan modal yang besar, yang akan menjadi kesempatan emas bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan suatu hal utama bagi perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang maksimal, kesejahteraan para pemegang saham akan lebih terjamin. Upaya peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan pengelolaan aspek keuangan (manajemen keuangan). Aspek keuangan yang baik akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

---

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value*. *Price to Book Value* membandingkan *Market Price per Share* dengan *Book Value per share*.

Menurut Sudana (2011: 24):

“Rasio ini mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern*. Nilai buku saham mencerminkan nilai historis dari aktiva perusahaan. Perusahaan yang dikelola dengan baik dan beroperasi secara efisien dapat memiliki nilai pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku asetnya.”

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE, rasio *leverage* yang diukur dengan DER dan rasio pertumbuhan yang diukur dengan Pertumbuhan Laba. Berikut ini penjelasan mengenai rasio yang memengaruhi nilai perusahaan:

#### 1. *Return on Equity*

Menurut Syamsuddin (2011: 64): “*Return on Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.” Rasio *Return on Equity* yang semakin tinggi menggambarkan kedudukan yang baik bagi pemilik perusahaan. Menurut penelitian Budi dan Rachmawati (2014): *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*.

#### 2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* termasuk dalam kelompok rasio *leverage*. Rasio *leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan harus memaksimalkan utang yang diperoleh untuk membayar bunga yang berasal dari utang tersebut sehingga memicu kinerja perusahaan yang baik dan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Sawir (2005: 13): *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut hasil penelitian Dewi, Yuniarta dan Atmadja (2014): Struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 3. Pertumbuhan Laba

---

Pada umumnya, bagian utama profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah laba perusahaan. Laba perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh para investor sebelum melakukan investasi. Laba juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola sumber daya yang ada di dalamnya. Selain laba, pertumbuhan mengenai laba itu sendiri juga merupakan variabel yang menjelaskan gambaran perusahaan di masa mendatang. Pertumbuhan laba yang terus meningkat juga akan lebih dipertimbangkan oleh para investor.

Menurut Setiani (2015): “Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan.”

Menurut Setiani (2015):

“Apabila pertumbuhan laba mengalami penurunan dari tahun ke tahun artinya perusahaan memiliki citra yang kurang baik. Hal tersebut akan membuat investor tidak percaya akan prospek perusahaan untuk ke depan, yang nantinya membuat harga pasar ikut menurun. Begitu pun sebaliknya. Peningkatan pertumbuhan laba membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya.”

Menurut hasil penelitian Hasibuan (2009): Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

H<sub>2</sub> : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

H<sub>3</sub> : Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian ini bersifat asosiatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor komponen dan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 s.d. 2015. Sampel sebanyak 12 perusahaan diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk membantu perhitungan serta pengolahan data, penulis menggunakan *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), sedangkan untuk menganalisis data tersebut dengan menggunakan beberapa uji

---

yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian tabel dari hasil analisis statistik deskriptif pada dua belas perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima periode berturut-turut 2011 s.d. 2015.

**TABEL 1**  
**DATA ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	60	-,1560	,3753	,097462	,1071951
DER	60	,2397	2,7122	1,041205	,6696491
PL	60	-56,7985	10,4970	-,559743	7,6721982
PBV	60	,0913	6,0942	1,458505	1,3264154
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS 20, 2017

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, Uji Asumsi Klasik dilakukan dengan menggunakan beberapa pengujian yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data pada sampel yang digunakan dalam penelitian yang diuji tersebut menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal atau tidak dikarenakan data yang baik untuk melakukan penelitian memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya. Metode untuk pendeteksian ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan

ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berfungsi untuk mengetahui keadaan model regresi apakah ada terjadi korelasi antara nilai residual pada periode t dengan nilai residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode yang digunakan untuk pengujian autokorelasi adalah metode pengujian *Durbin-Watson*.

3. Analisis Regresi dan Korelasi Berganda

a. Analisis Regresi Linear Berganda

**TABEL 2**  
**HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,284	,236	,235
	ROE	10,402	1,017	,841
	DER	,143	,159	,072
	PL	-,022	,014	-,125

a. Dependent Variable: PBV  
Sumber: Output SPSS 20, 2017

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa Konstanta sebesar 0,284 yang berarti bahwa jika proporsi *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Pertumbuhan Laba* (PL) memiliki nilai sebesar 0 maka nilai *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar 0,284 kali.

b. Analisis Korelasi Berganda

**TABEL 3**  
**HASIL UJI ANALISIS KORELASI BERGANDA DAN KOEFISIEN DETERMINASI**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,810 <sup>a</sup>	,657	,638	,7977569	2,090

a. Predictors: (Constant), PL, DER, ROE  
b. Dependent Variable: PBV  
Sumber: Output SPSS 20, 2017

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai korelasi berganda yang dihasilkan adalah sebesar 0,810 yang berarti bahwa hubungan antara *Return on Equity*

(ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Pertumbuhan Laba* (PL) terhadap *Price to Book Value* (PBV) adalah sangat kuat. Nilai korelasi berganda yang mendekati 1 adalah yang semakin kuat sedangkan yang mendekati 0 adalah yang semakin lemah.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil koefisien determinasi atau nilai  $R^2$  yang dihasilkan adalah sebesar 0,638. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Pertumbuhan Laba* (PL) terhadap *Price to Book Value* (PBV) adalah 63,8 persen dan sisanya sebesar 36,2 persen PBV dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

**TABEL 4**  
**HASIL UJI F**  
**TABEL ANOVA**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,164	3	22,721	35,702	,000 <sup>b</sup>
	Residual	35,639	56	,638		
	Total	103,803	59			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PL, DER, ROE

Sumber: Output SPSS 20, 2017

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 yaitu lebih kecil atau kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian tersebut dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan layak dijadikan sebagai model penelitian.

b. Uji t

Berdasarkan hasil *ouput* SPSS pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

- 1) Pada variabel *Return on Equity* (ROE) nilai signifikansi yang sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV).

- 
- 2) Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,374 ( $0,374 > 0,05$ ) yaitu lebih dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_2$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV).
  - 3) Pada variabel Pertumbuhan Laba (PL) nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,127 ( $0,127 > 0,05$ ) yaitu lebih dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima,  $H_3$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari Pertumbuhan Laba (PL) terhadap *Price to Book Value* (PBV).

## PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Sub Sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi *Return on Equity* maka semakin tinggi pula *Price to Book Value*
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Sub Sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya utang suatu perusahaan.
3. Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Sub Sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya Pertumbuhan Laba suatu perusahaan.

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang dibuat, maka penulis memberikan saran bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang serupa, disarankan agar mengembangkan variabel bebas (independen) lainnya, misalnya pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Pertumbuhan penjualan disarankan sebagai variabel independen karena variabel tersebut menghitung nilai yang berhubungan dengan penjualan perusahaan sehingga mempengaruhi laba bersih yang diperoleh perusahaan. Laba yang naik di setiap tahunnya akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Sementara variabel ukuran perusahaan untuk perusahaan yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat digambarkan dengan tingginya harga saham perusahaan tersebut.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Eka Sapram, dan Rachmawati, Eka Nuraini. 2014. "Analisis Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Rasio, Growth, dan Firm Size terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 22 no. 1 (Juni).
- Dewi, Putu Yunita Saputri, Gede Adi Yuniarta, dan Ananta Wikrama Tunggu Atmadja. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012." *Jurnal Akuntansi SI*, vol. 2 no. 1.
- Hasibuan, David H. M. 2009. "Analisis Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, vol. 2 no. 2.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi,
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti, dan Hidayat, Syarifudin. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Setiani, Frisca Rini. 2015. "Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 4 no. 5.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2009. *Statistik: Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh, jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, edisi baru. Jakarta: Rajawali Pers.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)